



KR-Thoha

Kegiatan pengukuran arah kiblat dilaksanakan di Kantor Kemenag Kabupaten Magelang.

Kemenag Kabupaten Magelang Ukur Arah Kiblat

MAGELANG (KR) - Salah satu syarat sahnya salat adalah menghadap kiblat atau mengarah ke Ka'bah di kota Makkah, masjid perlu diukur arah kiblatnya dengan sempurna. Tujuan dari pengukuran arah kiblat agar pengetahuan masyarakat tentang penentuan arah kiblat meningkat dan lebih baik, serta menghindari adanya kesalahan dalam menentukan arah kiblat salat berjamaah.

Demikian dikatakan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Magelang M Miftah kepada KR, Senin (27/5) malam. Dikatakan, Kementerian Agama RI menginisiasi penentuan arah kiblat melalui program “Hari Sejuta Kiblat” yang dilaksanakan serentak se Indonesia pada tgl 27 Mei 2024 pukul 16.18 WIB, termasuk di Kantor Kemenag Kabupaten Magelang.

Dikatakan, Kantor Kementerian Agama Kabupaten Magelang telah mensosialisasikan kegiatan tersebut kepada warga muslim Kabupaten Magelang melalui KUA, Penyuluh Agama Islam, lembaga pendidikan madrasah, pondok pesantren dan ormas keagamaan, agar pada saat tersebut bisa melakukan pengukuran ulang arah kiblat, bertepatan matahari berada diatas Ka'bah. Pelaksana “Hari Sejuta Kiblat” ini mendapatkan apresiasi dari MURI sehingga dicatat dalam rekor MURI.

“Saya berharap dengan adanya *rashdul kiblat* ini masyarakat tidak perlu bingung dalam menyikapinya apabila bangunan mushola atau masjid melenceng arah kiblat. Bukan bangunan masjid atau mushola yang dirubah arahnya, tetapi cukup dengan merubah tata letak karpet atau sajadah yang mengarah pada kiblat,” tambahnya. **(Tha)-f**

Maskot Pilkada Salatiga Diluncurkan

SALATIGA (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Salatiga meluncurkan maskot dan jingle Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024, di Alun-alun Salatiga, Senin (27/5) malam. Peluncuran ini dimeriahkan dengan penampilan sinden kondang Niken Salindri

Ketua KPU Salatiga Yesaya Tiluata mengatakan maskot Pilkada Salatiga 2024 diberi nama JURA yang merupakan singkatan dari kata jujur dan harapan. Makna jujur adalah KPU dan jajarannya dalam bekerja berkomitmen serta berprinsip pada asas kejujuran dan keadilan. Sedangkan arti kata harapan, pemimpin yang terpilih dapat memberikan harapan bagi masyarakat Kota Salatiga.

“JURA bergambar orang berbentuk kotak suara mengenakan topi segi tiga. simbol tugu di Alun-alun Pancasila, dengan selendang merah marun bercorak batik Selotig, “ jelasnya. Kemudian untuk jari kelingking kanan warna biru adalah bentuk partisipasi penggunaan hak pilih pemilih dalam Pilwalkot Salatiga 2024.

Untuk jingle yang dipakai KPU Kota Salatiga dengan judul Salatiga Ayo Memilih. Yesaya menyatakan, jingle tidak hanya mewakili kebersamaan dan rasa toleransi Kota Salatiga, namun juga mewakili komitmen membangun Salatiga lebih baik.

Yesaya mengingatkan kepada seluruh Masyarakat kota Salatiga untuk memberikan suaranya di tanggal 27 November 2024. **(Sus)-f**

Sambang Warga Dekatkan Pelayanan Masyarakat

KLATEN (KR) - Untuk mendekatkan dan memudahkan pelayanan pada masyarakat Pemerintah Kabupaten Klaten menggelar sambang warga putaran kedua tahun 2024 di Kelurahan Mojayan, Klaten Tengah, Senin (27/5). Wakil Bupati Klaten, Yoga Hardaya menyampaikan sambang warga bertujuan untuk menjalin silaturahmi antara Pemerintah Kabupaten Klaten dan masyarakat Klaten.

Yoga juga menjelaskan sambang warga ini guna mendengarkan dan menyerap aspirasi dari masyarakat. “Tak hanya itu, kami juga membawa pelayanan masyarakat kesehatan, KB Kesehatan, pelayanan kependudukan, Pelayanan informasi pendidikan, Perpustakaan, Bazar UMKM dan lainnya,” kata Yoga Hardaya.

Yoga menjelaskan, sambang warga di Mojayan ini, Pemerintah Kabupaten Klaten membawa sejumlah bantuan untuk masyarakat yakni bantuan dari Baznas Rp 12 juta, bantuan Bank Klaten Rp. 2,5 juta, PDAM Rp. 2 juta, Perusda Rp. 2 juta, dan Disosp3akppkb (bantuan jaminan hidup). Kegiatan tersebut juga dihadiri Bupati Klaten, Ketua DPRD, Kepala

OPD, Camat, Forkopincam, Lurah Mojayan, Kepala Desa se Kecamatan Klaten Tengah, Anggota TP PKK, dan masyarakat Mojayan.Acara dimeriahkan dengan hiburan dan pembagian doorprize dari Bupati Klaten. **(Sit)-f**



KR-Sri Warsiti

Bupati Klaten Sri Mulyani menyerahkan bantuan untuk beberapa siswa.

Dispermasdes Boyolali Angkat Bicara Soal BumDes

BOYOLALI (KR) - Kondisi Badan Usaha Milik Desa (BumDes) di seluruh desa di kota Susu Boyolali sangat memprihatinkan. Apalagi, BumDes kurang menjadi prioritas Pemerintah Desa (Pemdes). Pengelolaan BumDes sebenarnya telah diatur dalam peraturan perundangan. Namun, kondisi di lapangan, BumDes kurang menjadi prioritas pemerintah desa (Pemdes).

“Selama ini, banyak desa berfokus pada infrastruktur. Jadi keberadaan BumDes hanya untuk menggugurkan kewajiban,” kata Kepala Dispermasdes Boyolali, Yulius Bagus Triyatno ditemui disela-sela membuka Workshop Tata Kelola Bumdes di salah satu hotel di kawasan Pemkab Boyolali, Senin (27/5). Merasa prihatn melihat kondisi tersebut, pihaknya ingin BumDes difungsikan

biar bisa berjalan maksimal. Bahkan, punya margin keuntungan yang sebagian disetor masuk ke PAD desa.”Jadi tidak hanya serta merta bentuk BumDes dan habis itu pengurusnya diam saja,” ujarnya.

Dijelaskan, berdasarkan data dari Provinsi Jateng, jumlah BumDes Boyolali ada 219 buah. Rinciannya, 183 Bumdes masuk kategori perintis, 30 BumDes Pemula, lima BumDes berkembang dan satu BumDes maju. “Namun, berdasarkan data dari Dispermasdes dari 219 BumDes jumlah ada 10 BumDes kategori maju, 18 Bumdes berkembang, 125 BumDes pemula dan 66 bumdes dasar.ijelasnya.

Diakui, selama ini banyak sekali kendala untuk memajukan BumDs. Pertama modal, dua sumber daya manusia dan kendala utama adalah kurangnya kepedulian dari



KR-Mulyawan

Workshop Tata Kelola BumDes di Hotel Front One Boyolali.

Pemdes setempat. Tantangan selama ini, pengelolaan BumDes kesulitan menentukan jenis usaha. Kemudian kapabilitas pengelola BumDes juga perlu ditingkatkan terutama yang memiliki jiwa wirasusaha. Lalu kesulitan lainnya pada desa-desa yang tidak memiliki daya dukung alam. Seperti Boyolali daerah utara. “Maka dibutuhkan kreativitas,”

kata dia.

Contoh mudah, desa-desa di kawasan lereng Gunung Merapi - Merbabu. Mereka mendirikan warung kopi dengan pemanjangan Merapi-Merbabu bisa laku. Pengunjung mau datang sekedar ngopi dan melihat pemandangan gunung di kejauhan. “Namun, kalau desanya di tengah hutan, atau tidak memiliki sumber daya

yang mendukung, pasti (Bumdes) tidak jalan. Jadi adanya pelatihan ini maka saya ingin sumber daya manusia (SDM)-nya meningkat,” katanya.

Terkait penyertaan modal untuk BumFes, diambilkan dari dana desa (DD). Hanya saja, tiap desa memiliki skala prioritas alokasi anggaran. Sehingga untuk Bumdes kurang perhatian. Bahkan, belum tentu satu tahun sekali ada penyertaan modal.

“Paling ya pas pembentukan awal saja,” katanya. Pihaknya berharap agar Pemdes memiliki kesadaran untuk memajukan BumDes. “BumDes ibarat BUMN bagi negara. Sehingga ketika maju akan ada timbal balik ke desa. Seperti pengurangan pengangguran hingga pemasukan desa. Maka perlu dukungan dari desa untuk menghidupkan Bumdes.” **(Mul)-f**

Rutan Salatiga Over Kapasitas

SALATIGA (KR) - Kapasitas hunian Rumah Tahanan Negara (Rutan) Klas II B Salatiga mencapai 90 persen. Masalah ini masih menjadi keprihatinan tersendiri. Kepala Rutan Kelas II B Salatiga Redy Agian mengatakan masalah over kapasitas karena banyaknya tahanan titipan dari Polres maupun Kejaksaan Salatiga.

“Kapasitas Rutan Salatiga maksimal 56 orang, tetapi ketika ada tahanan titipan baik dari Polres Salatiga, Pengadilan atau Kejaksaan tidak bisa menolak,” kata Redy kepada wartawan, Selasa (28/5). Saat ini Rutan Salatiga sudah mendapat lahan untuk lokasi perluasan bangunan

penjara memanfaatkan bekas gedung milik pengadilan. “Menunggu proses menunggu arahan Kanwil Kemenkumham Jawa Tengah,” katanya.

Jumlah penghuni rutan sampai Selasa (28/5), 172 orang terdiri narapidana 86 orang, tahanan titipan dari pengadilan ada 85

orang dan 25 orang titipan Polres Salatiga. Karena mengalami over kapasitas dalam rangka pelayanan kepada para narapidana terpaksa setiap sel dihuni maksimal 7 orang. Status narapidana atau tahanan titipan diatur tidak satu lokasi.

“Doakan semoga revitalisasi disetujui oleh pemerintah pusat, “ pungkasnya.

Pada Selasa (28/5) Kapolres Salatiga, AKBP Aryuni Novitasari memimpin perdana apel sinergitas di Rutan Salatiga.

Kapolres memberi penguatan dan arahan pada petugas Rutan Salatiga dengan poin utama me-

ningkatkan sinergi dan integritas.

“Kegiatan ini luar biasa, pertama kalinya apel bersama termasuk pemberian penguatan dan pembekalan motivasi pada petugas,” kata AKBP Aryuni. Menurutnya, Rutan erupakan bagian rekan kerja Polres Salatiga dan termasuk dalam sistem ICJS (Integrated Criminal Justice System atau Sistem Peradilan Pidana Terpadu).

“Dengan kegiatan seperti ini semakin kita bersinergi dan sama-sama menjaga tugas dari Rutan dan Kepolisian. Termasuk pemberian pelayanan kepada masyarakat,” katanya. **(Sus)-f**

Jumlah TPS di Kota Magelang Berkurang

MAGELANG (KR) - Dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) atau Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Magelang serta Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah Tahun 2024 di wilayah Kota Magelang mendatang jumlah Tempat Pemungutan Suara (TPS) diperkirakan akan berkurang dibanding jumlah TPS pada Pemilu serentak 2024 lalu.

Hal tersebut dibenarkan Ketua KPU Kota Magelang Misbachul Munir kepada KR di sela-sela rangkaian kegiatan Media Gathering, yang pembukaannya dilaksanakan di Trio Front One Resort Kota

Magelang, Selasa (28/5). Dikatakan, jumlah pemilih di setiap TPS pada Pemilu serentak, 14 Februari 2024 lalu, sekitar 300 orang. Namun pada Pilkada 2024 tanggal 27 November 2024 mendatang jumlah pemilih di setiap TPS dimaksimalkan sekitar 500-600 orang.



KR-Thoha

Ketua KPU Kota Magelang didampingi anggota dan Sekretaris KPU Kota Magelang.

PERKUAT PENGENDALIAN ABRASI DI PANTURA JAWA Indosat-Undip Wujudkan Digitalisasi Konservasi Mangrove

SEMARANG (KR) - Indosat Ooredoo Hutchison (Indosat atau IOH) kembali melanjutkan komitmennya untuk melestarikan lingkungan melalui program ‘Digitalisasi Konservasi Mangrove’. Menggandeng Global System for Mobile Communication Association (GSMA) dan Universitas Diponegoro (UNDIP) di Semarang, program ini merupakan salah satu wujud dukungan terhadap konservasi mangrove di wilayah pesisir dengan memanfaatkan teknologi IoT untuk mengantisipasi dampak abrasi di pantai utara Jawa.

Muhammad Buldansyah, Director and Chief Business Officer Indosat Ooredoo Hutchison, mengatakan, “Isu perubahan iklim menjadi perhatian global karena dampaknya yang signifikan di seluruh dunia. Khusus di daerah pantai utara Jawa, kami melihat bahwa abrasi kini telah menyebabkan banyak wilayah pesisir terendam, termasuk lahan produktif. Oleh karena itu, lewat program Digitalisasi Konser-

vasi Mangrove di Semarang ini, Indosat berkomitmen mendukung upaya pengendalian abrasi lewat pelestarian vegetasi pantai utara Jawa. Program ini turut melibatkan sivitas akademika dari Universitas Diponegoro, dalam rangka mendorong kolaborasi antara pihak akademisi dengan

praktisi bidang teknologi. Langkah ini sejalan dengan transformasi Indosat dari perusahaan telekomunikasi (TelCo) ke perusahaan teknologi (TechCo).” Melalui kolaborasi ini, Indosat menghadirkan solusi Internet of Things (IoT) berupa teknologi Silvo-fishery. Teknologi ini merupakan pengembangan sistem akuakultur yang menggabungkan teknologi perikanan dengan penanaman mangrove, dan turut dilengkapi dengan sistem manajemen yang mampu mengurangi dampak pada lingkungan. Dengan teknologi Silvo-fishery, Indosat mengandalkan kekuatan IoT-nya untuk memonitor kualitas air dan produktivitas tambak perikanan, sekaligus melestarikan

ekosistem mangrove di dalamnya .

Sebagai informasi, mengutip data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Indonesia memegang peran kunci dalam pelestarian lingkungan sekitar 23% dari total tanaman mangrove dunia, atau setara dengan 3,5 juta hektar. Ekosistem ini memberikan manfaat penting bagi kehidupan manusia dan lingkungan, di antaranya sebagai habitat bagi berbagai biota laut, perlindungan pantai dari abrasi, dan penyerapan karbon dengan potensial 4-5 kali lipat lebih besar dari hutan daratan. Maka dari itu, inisiatif Indosat ini menjadi penting sebagai upaya bersama dalam melindungi dan memanfaatkan ekosistem mangrove secara berkelanjutan.

Prof Ir Tri Winarni Agustini MSc PhD Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro, menyambut baik kolaborasi dengan Indosat untuk melestarikan ekosistem mangrove di pesisir utara Pulau Jawa. Menu-

rutnya, topik ini memang menjadi salah satu fokus penelitian di Universitas Diponegoro, khususnya di FPIK.

“Kami memiliki sejumlah pakar terkait konservasi mangrove dan FPIK siap mendukung penerapan IoT Indosat, termasuk analisis data serta penentuan lokasi program di area tambak desa Morodemak seluas 1 hektar. Kami harap dengan kolaborasi ini, pelaksanaan program Digitalisasi Konservasi Mangrove dapat berjalan secara efektif dan optimal, sehingga mem-

berikan dampak positif yang sebesar-besarnya, tidak hanya bagi pelestarian lingkungan, tapi juga bagi peningkatan perekonomian masyarakat pesisir utara Pulau Jawa,” kata Winarni, Senin (27/5) di kampus Undip Tembalang Semarang.

Digitalisasi Konservasi Mangrove merupakan kelanjutan dari program Tanam Oksigen yang telah diluncurkan perusahaan, yang didedikasikan untuk mencegah punahnya udara bersih akibat masifnya emisi karbon dioksida.

(Cha)-f



KR-Istimewa

Peninjauan alat pengendali abrasi secara digital menggunakan teknologi IoT (Internet of Things) Indosat.